

Analisis Harga Kopi Arabika Pekan Pertama November 2014

Kopi Arabika, (Periode, tanggal 3 November – 7 November 2014)

Sepanjang pekan pertama November 2014, tren pergerakan harga kopi arabika, terpantau dalam *chart* bergerak melemah tipis. Dampaknya, di dalam negeri, terutama di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga tercatat melemah dari Rp 73.800 per kg pada awal pekan, Senin (3/11) menjadi Rp 73.200 untuk kontrak penyerahan Desember 2014. Demikian juga di pasar spot kopi arabika Medan, berada pada level Rp 59.349 per kg.

Di forum internasional, ketidakpastian tingkat produksi kopi arabika di beberapa sentra produsen kopi dan aksi jual yang intensif, memicu harga cenderung liar. Perdagangan kopi arabika di bursa komoditi internasional Senin pagi dibuka menguat setelah akhir pekan kelima Oktober 2014, harga bergerak pada kisaran terendah selama sebulan. Kendati akhirnya ditutup menguat. Anjloknya harga kopi arabika di tengah perdagangan dipicu prediksi hujan di negara produsen Brasil yang sudah lama alami kekeringan.

Prediksi hujan di Brasil yang memberikan kekhawatiran bagi investor akan perbaikan kualitas tanaman kopi negeri tersebut sudah melemahkan harga kopi arabika. Pembukaan bursa ICE Futures, harga kopi arabika dibuka pada level US\$ 188,95 sen/lbs lebih tinggi sedikit dari harga penutupan di level US\$ 188,40 sen/lbs.

Aksi *bargain hunting* yang terjadi di awal perdagangan awal pada Senin melanjutkan aksi beli yang terjadi jelang penutupan perdagangan akhir pekan kelima Oktober, setelah sebelumnya harga bergulir ke level terendah sebulan.

Di hari kedua, Selasa (4/11), perdagangan kopi arabika masih belum manis dibandingkan perdagangan awal bulan lalu yang sempat menyentuh harga tertinggi sejak Januari 2012. Buruknya harga kopi arabika merupakan lanjutan dari perdagangan pekan lalu yang menyusut harganya yang dipengaruhi sentimen cuaca di Brasil.

Mengawali perdagangan Selasa, harga kopi arabika kembali tergerus pasca aksi beli oleh sentimen ekspektasi cuaca hujan di Brasil. Awalnya pasar memperkirakan dengan kondisi hujan di kebun terbesar di negeri tersebut akan menghasilkan panen kopi yang bagus. Namun jelang akhir perdagangan semalam timbul kekuatiran lain terhadap cuaca hujan tidak cukup baik untuk kualitas kopi yang bagus, sehingga harga kopi kembali terpangkas oleh sentimen tersebut hingga akhir perdagangan yang turun 1,1% untuk kopi arabika berjangka kontrak pengiriman Desember 2014. Harga kopi tersebut di bursa ICE Futures berakhir pada US\$ 185,85 sen/lbs, yang juga didukung oleh sentimen menguatnya kurs dolar.

Hingga pada perdagangan Rabu (5/11), harga kopi arabika di bursa ICE Futures US pada penutupan perdagangan terpantau berlanjut ditutup melemah signifikan. Pelemahan harga kopi arabika dipicu oleh masih kokohnya sentimen negatif dari cuaca Brasil. Kondisi cuaca Brasil yang masih dilanda hujan terpantau terus menggerus harga kopi arabika di bursa ICE Futures US. Potensi kondisi tanaman kopi arabika Brasil yang semakin membaik akibat curah hujan

tersebut, membuat harga kopi mengalami tekanan dari sisi ekspektasi *supply*. Dampak dari hal tersebut, harga kopi arabika pun terdorong jatuh.

Di sisi lain, pergerakan harga kopi arabika juga terdorong melemah oleh pergerakan nilai kurs US\$. Posisi nilai US\$ yang masih tergolong kokoh menguat di pasar valuta asing memicu pelemahan daya beli investor terhadap harga kopi arabika di bursa ICE Futures US. Sehingga harga kopi arabika berjangka ICE Futures US untuk kontrak Desember 2014 tergerus kisaran 1,04% ke tingkat harga US\$ 186,25 sen/lbs atau melemah US\$ 1,95 sen/lbs.

Pelemahan harga kopi arabika di bursa dunia masih terlihat hingga perdagangan Kamis (6/11). Pada penutupan perdagangan terpantau melemah signifikan. Pelemahan harga kopi arabika di bursa ICE Futures US dipicu oleh prediksi cuaca Brasil. Prediksi cuaca di Brasil terpantau kembali memberi sentimen negatif kuat terhadap pergerakan harga kopi arabika di bursa ICE Futures US. Cuaca Brasil yang masih diprediksi akan turun hujan, membuat sentimen hujan kembali melicinkan pola pelemahan pada harga kopi arabika. Dampak dari hal tersebut, harga kopi arabika pun jatuh ke level terendah 1 bulan di ICE Futures US.

Sehingga pada penutupan Kamis (6/11) di bursa ICE Futures US, harga kopi arabika untuk kontrak Desember 2014 ditutup turun kisaran 1,34% ke tingkat harga US\$ 183,75 sen/lbs atau melemah US\$ 2,50 sen/lbs. Sementara di BBJ, tertekan menjadi Rp 74.100 per kg dari Rabu sebelumnya pada level Rp 74.450 per kg.



Hingga pada perdagangan Jumat (7/11), harga kopi arabika di bursa ICE Futures US masih melemah. Sementara di BBJ, harga kopi arabika makin lunglai ke posisi Rp 73.200 per kg untuk kontrak penyerahan Desember 2014. Selama sepekan sejak awal pekan, pelemahan harga kopi arabika di bursa ICE Futures US dipicu oleh adanya sentimen negatif kuat dari cuaca Brasil. Harga kopi arabika mengalami pelemahan hingga dalam 4 hari perdagangan sementara 1 hari perdagangan lainnya ditutup menguat.

Secara fundamental, pergerakan harga kopi arabika itu masih dipengaruhi oleh sentimen yang sama dengan pekan sebelumnya. Kondisi cuaca di Brasil yang cenderung hujan, seperti halnya pekan lalu, cenderung memberi kekhawatiran akan potensi perbaikan kualitas tanaman kopi arabika pasca kekeringan di awal tahun. Dampak dari hal tersebut, harga kopi arabika pun tertekan sentimen negatif sisi *supply*.